

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penguasaan Materi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Di MTsN 6 Tulungagung**

Dalam proses interaksi belajar mengajar untuk mendorong anak didik agar tekun belajar diperlukan adanya situasi pembelajaran yang menantang dan menarik. Hal ini perlu disadari oleh guru apalagi kaitannya dengan belajar Fiqih yang merupakan ilmu yang sangat penting bagi setiap muslim khususnya. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang menantang, salah satunya dengan penguasaan materi yang mendalam.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah:

Dalam penyampaian materi saya sangat menguasai semua materi fiqih. Sehingga semua siswa saya senang dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. siswa juga antusias dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. Dengan saya menguasai materi siswa menjadi lebih faham dan lebih perhatian pada saat saya menyampaikan materi<sup>1</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Bapak Tamam Thohari, M.Pd mengatakan Bahwa:

Dalam mengolah materi saya menyesuaikan dengan silabus yang sudah ada dan menyesuaikan dengan buku panduan yang dimiliki siswa. Sehingga dengan sesuai buku panduan yang diberikan kepada siswa tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dan pengolahan materi, saya selalu merucutkan cangkupan materi saya

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

dalam menyampaikan materi, agar siswa tidak terlalu bosan dan jenuh saat mendengarkan saya menjelaskan materi.<sup>2</sup>

Dalam menyampaikan materi, seorang guru perlu usaha untuk menguasai terlebih dahulu materi yang akan disampaikan agar ketika menyampaikan atau menjelaskan tidak kaku dan pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah:

Agar saya memiliki penguasaan materi yang mendalam dan luas maka saya meningkatkan kemampuan saya secara mandiri dengan membaca berbagai buku yang berkaitan dengan materi, mencari informasi di internet, dan berdiskusi dengan teman sejawat. Ketika ada worksop biasanya saya mengikuti untuk menambah kemampuan saya dalam mengajar.<sup>3</sup>

Dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru secara kreatif siswa akan selalu tertarik terhadap pelajaran. Penguasaan materi pelajaran yang sangat baik dapat meningkatkan belajar. siswa Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, yaitu:

Pada saat saya mengajar dengan penguasaan materi yang mendalam dan luas dalam artian tidak menyimpang dan keluar dari materi pelajaran anak-anak akan memperhatikan pelajaran dengan serius dan banyak yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas.<sup>4</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Tamam Thohari, M.Pd, yaitu:

Kemampuan guru dalam penguasaan materi sangat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran, tergantung guru tersebut dapat menyentuh dan mengolah materi tersebut

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas VII MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

menjadi lebih menarik, dengan menyesuaikan keadaan siswa guru harus mempunyai langkah-langkah tertentu untuk selalu membawa mereka dalam pembelajaran yang menarik.<sup>5</sup>

Hal ini juga didukung oleh wawancara kepada siswa Roisatul Ummah yang mengatakan:

Kami sangat senang dan bersemangat jika mengikuti pembelajaran dengan guru Fiqih yang menguasai materi dengan ulasan yang luas dan mendalam, sehingga materi dapat saya pahami dengan baik dan saya selalu tertarik untuk bertanya.<sup>6</sup>

Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dasar. Setiap materi memerlukan strategi yang berbeda dengan materi yang lain. Dalam menyampaikan materi perlu adanya cangkupan atau urutan yang disampaikan agar tidak salah mengajarkan atau mempelajarinya.

Baik tidaknya hasil belajar siswa, dapat ditentukan dari proses pembelajaran di dalam kelas. Selama proses pembelajaran, kegiatan interaksi yang edukatif antara guru dan siswa dengan berbagai model pembelajaran akan mengantarkan siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gaya belajar yang bervariasi, menggunakan bahan atau penunjang dalam menyampaikan materi Fiqih agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas VII MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII pada tanggal 05 Mei 2018

## 2. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penggunaan Metode Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Di MTsN 6 Tulungagung

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah ada disusun dalam kegiatan proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai dengan maksimal. Sehingga guru dapat memilah dan menentukan metode yang akan digunakan. Sehingga guru juga harus memperhatikan keadaan dan kondisi siswa pada waktu belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, selaku guru Fiqih, mengatakan:

Dalam proses pembelajaran saya menggunakan berbagai metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka dapat meningkatkan minat belajar siswa. Beda lagi jika saya hanya menggunakan satu metode saja itu akan menyebabkan siswa malas mengikuti pelajaran saya.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tamam Thohari, M.Pd:

Dalam setiap pembelajaran, seorang dituntut untuk menggunakan berbagai metode, karena mata pelajaran ini kurang diminati oleh para siswa, lebih-lebih jika pada jam terakhir semangat siswa sudah surut, jadi guru harus pandai menggunakan metode apa yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.<sup>8</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yang bernama yuyin dhe kelas VIII-B mengatakan bahwa:

Ibu Nurul selalu menggunakan metode yang bervariasi, berbagai macam metode pernah diterapkan oleh beliau, tergantung materi

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas 7 MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

yang dibahas, kadang ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, dan masih banyak lagi.<sup>9</sup>

Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, jika metode yang digunakan dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran, maka siswa akan selalu aktif dan selalu ingin bertanya yang berkaitan tentang apa yang mereka pelajari dan dengan cepat memahami materi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, yaitu:

Pastinya harus menggunakan metode tepat, maka minat siswa untuk belajar Fiqih juga tinggi, dengan begitu mereka semangat mengikuti pelajaran dan juga dengan cepat memahami materi yang saya sampaikan.<sup>10</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Bapak Tamam Thohari, M.Pd :

Dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran itu tidak boleh sembarangan. Harus berhati-hati dan tepat. Jika pemilihan dan penggunaan metode tepat maka itu akan berpengaruh sekali terhadap semangat belajar siswa. Metode yang tepat diterapkan dalam pembelajaran cenderung akan membuat siswa memperhatikan pelajaran dan juga mempunyai minat belajar yang tinggi. Karena merasa pelajaran pada saat itu menarik untuk diikuti.<sup>11</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat siswa yang bernama yuyin dhea :

Saya semangat mengikuti pelajaran Fiqih jika metode yang digunakan itu tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, jika hanya ceramah saja, saya selalu malas dan mengantuk, saya suka demonstrasi, tanya jawab, dan juga diskusi kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan siswi kelas VIII-B, pada tanggal 02 Mei 2018

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas 8 MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas 7 MTsN 6 Tulungagung, pada tanggal 30 April 2018

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Siswa kelas VIII-B, pada tanggal 02 Mei 2018

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran di MTsN 6 Tulungagung menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan juga demonstrasi. Guru Fiqih memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan minat belajar siswa dan menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran berhasil.

Dari observasi peneliti pada saat proses menyampaikan materi Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, hanya menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah. Awal pembelajaran Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, siswa sangat kondusif. Mereka sangat memperhatikan Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, dalam menyampaikan materi. Pembelajaran sudah berjalan sekitar 30 menit, siswa mulai gaduh. Ini bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa siswa mulai bosan dengan cara Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, menyampaikan materi. Akan tetapi, saat beliau mulai menggunakan metode Tanya jawab siswa mulai membuka-buka buku mereka.<sup>13</sup>

Di lain waktu peneliti melanjutkan observasi, saat itu, Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah, menyampaikan materi yang diajarkan adalah latihan soal karena sudah mendekati ujian dan materi yang ada di buku sudah selesai. Dalam memberikan tugas ini guru menggunakan metode belajar kelompok. Pada saat memberikan jawaban setiap anggota kelompok memberikan

---

<sup>13</sup>Hasil observasi pada tanggal 03 Mei 2018

penjelasan. Jadi dari sini siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Guru sebaiknya memahami dan mengetahui macam metode mengajar Fiqih, agar dapat menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi oleh siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Sebagai guru Fiqih untuk menumbuhkan minat belajar, guru harus mengetahui karakteristik siswa dan mengetahui macam-macam metode. Agar dalam menyampaikan materi dapat tersampaikan dengan baik dan siswa menjadi tidak bosan dalam mendengarkan penjelasan, serta siswa menjadi berminat untuk belajar Fiqih yang banyak pelajaran ini tidak disukai oleh para siswa.

### **3. Kompetensi Profesional Guru Dalam Pemanfaatan Materi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Di MTsN 6 Tulungagung**

Disamping penguasaan materi yang mendalam, guru juga dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal, sebab media pembelajaran merupakan jembatan untuk memperjelas dan mempercepat siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru yang mengajar dengan menggunakan media yang lengkap dan tepat maka akan meningkatkan minat belajar siswa dan menghindarkan salah pengertian (*verbalisme*) pada siswa.

---

<sup>14</sup>Hasil observasi pada tanggal 05 Mei 2018

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum Bapak H.

Winarto, S.Ag, yaitu:

Saya selalu menghimbau untuk para guru agar menggunakan media disetiap kegiatan pembelajaran agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan serius. Dan fasilitas yang sudah sekolah berikan untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain yaitu papan tulis dan LCD. Walaupun LCD di sekolah kami masih terbatas, akan tetapi untuk masalah teknologi sekolah kami tetap memberikan yang terbaik.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Nurul Hasanah selaku guru Fiqih mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran, media merupakan sesuatu yang penting ya mbak. Dengan adanya media dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan media LCD siswa akan menjadi fokus dalam menerima materi yang saya sampaikan. Dengan menggunakan LCD siswa lebih perhatian dengan cara saya menyampaikan materi. Sehingga tujuan pembelajaran saya dapat tercapai. Akan tetapi tidak selalu saya menggunakan LCD, karena disetiap kelas belum ada fasilitas LCD yang tetap dikelas.<sup>16</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Bapak Tamam Thohari, M.Pd :

Menurut tuntutan dari pengajaran, harusnya sudah berbagai media, karena mengingat begitu banyak media yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, disini juga sudah disediakan LCD, walaupun belum setiap kelas disediakan LCD, dan itu tergantung dengan kemampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran dikelas.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang bernama yuyin dhea:

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Winarto selaku waka kurikulum di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 07 Mei 2018

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 30 April 2018

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas VII di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 02 Mei 2018

Beliau selain menggunakan papan tulis juga menggunakan LCD dalam menyampaikan materi.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam pengajaran bapak aini menggunakan media LCD dan papan tulis. Guru harus pintar untuk memilih media pembelajaran dalam penyampaian materi, agar siswa menjadi tidak bosan saat menyampaikan materi. Media sangat membantu dalam menyampaikan materi dan menumbuhkan minat belajar siswa, serta perhatian siswa kepada guru. Misalnya guru menggunakan LCD proyektor, hal ini bertujuan agar siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga akan mempengaruhi minat siswa untuk belajar.

Dalam pembelajaran juga harus selalu memperhatikan pemilihan media agar tepat sesuai dengan materi yang dibawakan, sehingga materi bisa diterima siswa dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Nurul Hasanah :

Dalam memilih media yang akan saya manfaatkan dalam pembelajaran saya selalu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan dengan situasi kondisi siswa, kemudian juga disesuaikan dengan metode yang digunakan, karena ketiga hal ini selalu berkaitan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tamam Thohari, M.Pd, mengatakan bahwa:

Secara umum harus sesuai dengan materi, keadaan, kemampuan siswa, waktu, dan tempat. Hal ini adalah unsur pokok untuk

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 02 Mei 2018

memilih media apa yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran dengan materi tertentu.<sup>20</sup>

Penggunaan media yang tepat sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, jika media yang digunakan dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran, maka siswa akan selalu aktif dan selalu ingin bertanya yang berkaitan tentang apa yang mereka pelajari dan dengan cepat memahami materi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Nurul Hasanah:

Ketika saya menggunakan media yang tepat dan juga sesuai dengan situasi kondisi siswa, maka mereka akan mengikuti setiap tahap pembelajaran yang saya lakukan, semangat, tidak cepat jenuh, dan lebih memperhatikan, karena dengan bantuan media tersebut, mereka tertarik untuk belajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tamam Thohari, M.Pd :

Ketika seorang guru dengan tepat memilih media untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran maka siswa akan tertarik mengikuti pelajaran dan juga cepat dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa yuyin dhe a :

Kami merasa tertarik jika Ibu Nurul menggunakan media dalam pembelajaran, karena dengan media yang digunakan maka kami dapat belajar tanpa merasa bosan, dan juga kami dengan cepat memahami materi yang dibahas saat pembelajaran tersebut.<sup>23</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi guru Fiqih menggunakan media papan tulis dan LCD dalam meningkatkan minat belajar siswa. Saat

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas VII di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 02 Mei 2018

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Fiqih kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 02 Mei 2018

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Tamam selaku guru Fiqih kelas VII di MTsN 6 Tulungagung pada tanggal 02 Mei 2018

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII pada tanggal 05 Mei 2018

peneliti mengikuti proses belajar mengajar siswa sangat kondusif ketika guru menyampaikan materi di bantu dengan media LCD. Selain menggunakan power point, guru memberikan video saat menjelaskan materi, sehingga siswa menjadi tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih.<sup>24</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penguasaan Materi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Di MTsN 6 Tulungagung**

- a. Guru melakukan usaha peningkatan penguasaan materi secara mandiri dengan membaca berbagai buku yang berkaitan dengan materi, mencari informasi di internet, mengikuti diklat mata pelajaran, dan berdiskusi dengan teman sejawat.
- b. Pelajaran Fiqih agar lebih kreatif dalam membawakan setiap materi guru selalu berusaha untuk memberikan suatu pengetahuan yang baru, yang belum pernah mereka ketahui, selain itu dengan pemilihan media dan metode yang tepat agar mereka tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi tersebut.
- c. Sikap siswa ketika guru menguasai materi pembelajaran dengan luas dan mendalam yaitu siswa akan memperhatikan pelajaran dengan serius dan banyak yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas.

---

<sup>24</sup>Hasil observasi pada tanggal 05 Mei 2018

## **2. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penggunaan Metode Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Di MTsN 6 Tulungagung**

- a. Guru menguasai kompetensi profesional dalam penggunaan metode pembelajaran, karena dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai metode. Metode yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran Fiqih adalah dengan metode ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab dan demonstrasi.
- b. Kriteria dalam memilih metode pembelajaran yaitu menyesuaikan dengan materi pelajaran, kondisi siswa, kemampuan siswa, dan keadaan lingkungan belajar.
- c. Sikap siswa ketika guru menggunakan metode yang tepat, maka minat siswa untuk belajar Fiqih juga tinggi, dengan begitu mereka semangat mengikuti pelajaran dan juga dengan cepat memahami materi yang disampaikan.

## **3. Kompetensi Profesional Guru Dalam Pemanfaatan Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Di MTsN 6 Tulungagung**

- a. Guru bertindak profesional dalam menggunakan media pembelajaran, yakni dengan menggunakan media yang beragam dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya: LCD proyektor, video, peta konsep, alat peraga dan papan tulis.
- b. Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran yaitu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan,

menyesuaikan dengan situasi kondisi siswa, kemudian juga disesuaikan dengan metode yang digunakan.

- c. Sikap siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran yaitu siswa akan mengikuti setiap tahap pembelajaran yang dilakukan dengan semangat, tidak cepat jenuh, dan lebih memperhatikan.